

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

1.4 Program-Program yang dilaksanakan

Dalam melakukan kegiatan PKPM, terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Program kerja yang disusun difokuskan pada peningkatan kapasitas UMKM dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi digital serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1.4.1 Program Kerja Individu

Uraian kegiatan program kerja individu selama kegiatan PKPM adalah sebagai berikut

Tabel 1.4 Program Kerja Individu

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1.	14 Agustus 2025	Sosialisasi Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Gula Kelapa Alif: Penerimaan, Penyimpanan, Pengendalian Kualitas dan Distribusi	UMKM Gula Kelapa Alif

1.4.2 Program Kerja Kelompok

Uraian kegiatan program kerja individu selama kegiatan PKPM adalah sebagai berikut

Tabel 2.5 Program kerja kelompok

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1.	01 Agustus 2025	Pembuatan website Desa	Pemerintah Desa, Masyarakat, Pelaku UMKM dan Pihak luar desa
2.	04 Agustus 2025	Sosialisasi Stop Bullying untuk Siswa SD kelas 4 dan 5	Siswa SD kelas 4 dan 5
3.	07 Agustus 2025	Penyuluhan Digitalisasi dan Legalitas UMKM	UMKM Desa Bulok
4.	07 Agustus 2025	Sosialisasi bahaya gadget	Masyarakat Desa Bulok
5.	06-13 Agustus 2025	Pembuatan Gapura Bambu dan Plang gang	Masyarakat Desa Bulok
6.	15 Agustus 2025	Kegiatan gotong royong	Masyarakat Desa Bulok

1.5 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Bulok dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025. Selama periode tersebut, berbagai program kerja dilaksanakan secara terjadwal untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan efektif. Adapun rincian waktu pelaksanaan program adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Waktu pelaksanaan kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	• Pelepasan Mahasiswa di kampus. • Penyerahan Mahasiswa di Kantor Bupati. • Penyerahan Mahasiswa di Balaidesa Bersama DPL .

2	Selasa, 22 Juli 2025	• Keliling desa dan silaturahmi ke aparat desa, serta mengunjungi BUMDES. • Kumpul Bersama karangtaruna membahas acara 17 Agustus.
3	Rabu, 23 Juli 2025	Survei ke Pantai Rio beach.
4	Kamis, 24 Juli 2025	• Survei ke usaha gula merah dan kerajinan tapis. • Berkunjung kerumah kepala sekolah SDN 01 .
5	Jum'at, 25 Juli 2025	• Senam Bersama anak-anak SD. • Survei UMKM Lamban kelor.
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Kumpul Bersama Karangtaruna membahas panitia untuk 17 Agustus.
7	Minggu, 27 Juli 2025	Survei Pantai Bersama karangtaruna.
8	Senin, 28 Juli 2025	Rembuk stunting Di balaidesa.
9	Selasa, 29 Juli 2025	Membantu pembagian beras di Balaidesa.
10	Rabu, 30 Juli 2025	Pemaparan Progja ke aparat desa di balaidesa.
11	Kamis, 31 Juli 2025	Membuat frame untuk sosialisasi di SD 1.
12	Jum'at, 1 Agustus 2025	Mengikuti rapat koordinasi bulanan di balaidesa bersama aparat desa.
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	Bermain futsal di lapangan desa Bersama pemuda-pemuda desa.
14	Minggu, 3 Agustus 2025	Pergi Bersama warga ke ladang.
15	Senin, 4 Agustus 2025	• Sosialisasi ke SD tentang stop bullying. • Gotong royong memasang bendera Bersama aparat desa di lapangan.
16	Selasa, 5 Agustus 2025	Belanja kebutuhan lomba 17 an Bersama karangtaruna.
17	Rabu, 6 Agustus 2025	Pembuatan gapura untuk meramaikan acara 17 an di Desa Bulok.
18	Kamis, 7 Agustus 2025	Pemasangan gapura 17 an dilapangan.

19	Jum'at, 8 Agustus 2025	Pemotongan pipa paralon untuk membuat plang jalan.
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	Pengecatan plang jalan
21	Minggu, 10 Agustus 2025	Mengikuti lomba bola di Desa Bulok
22	Senin, 11 Agustus 2025	Technical meeting fiksasi acara 17 Agustus, finishing plang, dan membantu pemotongan pohon pinang.
23	Selasa, 12 Agustus 2025	Pemasangan Plang Jalan Atau gang, dan mengikuti lomba bola di lapangan Desa Bulok.
24	Rabu, 13 Agustus 2025	Pengecoran plang-plang jalan disetiap gang atau jalan.
25	Kamis, 14 Agustus 2025	• Mengikuti lomba bola dilapangan khaja baginda. • Sosialisasi SOP Gula Kelapa Alif
26	Jum'at, 15 Agustus 2025	Gotong royong persiapan acara 17 agustus.
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	Mengikuti karnaval di desa Bulok.
28	Minggu, 17 Agustus 2025	Mengikuti Upacara 17 Agustus , menjadi panitia lomba acara 17 agustus, final lomba bola Dilapangan khaja baginda.
29	Senin, 18 Agustus 2025	Mengikuti Karnaval di dusun 1 gang cempaka.
30	Selasa, 19 Agustus 2025	Persiapan malam puncak,
31	Rabu, 20 Agustus 2025	• Pelepasan Mahasiswa di kampus. • Penyerahan Mahasiswa di Kantor Bupati. - Penyerahan Mahasiswa di Balaidesa Bersama DPL .

1.6 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah hasil kegiatan dan dokumentasi PKPM di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

1.6.1 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi Program Individu

1. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Gula Kelapa Alif: Penerimaan, Penyimpanan, Pengendalian Kualitas, dan Distribusi

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

1. Observasi : Mahasiswa melakukan wawancara dan dengan pemilik laundry mengenai alur Identifikasi kerja, kendala pelayanan, serta harapan Kebutuhan terhadap peningkatan kualitas layanan.
2. Penyusunan : Merancang standar layanan mulai dari SOP penerimaan, penyimpanan, pengendalian kualitas dan distribusi.
3. Pelatihan : Memberikan penjelasan langsung Karyawan mengenai pentingnya penerapan SOP, termasuk tata cara penerimaan, penyimpanan, pengendalian kualitas dan distribusi.
4. Uji Coba : Melaksanakan simulasi layanan Penerapan dengan mengikuti alur SOP, kemudian SOP mengevaluasi hasil untuk memastikan standar dapat diterapkan secara konsisten.

Kegiatan penerapan SOP ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari observasi proses kerja pengepul gula merah, wawancara dengan pemilik usaha, hingga pendampingan langsung dalam penyusunan dan penerapan prosedur kerja.

Pada tahap **penerimaan**, dilakukan pendampingan agar pengepul memiliki prosedur baku dalam memeriksa gula merah yang diterima dari petani. Pemeriksaan ini meliputi pengecekan warna, aroma, tekstur, dan kebersihan produk. Produk yang tidak sesuai kriteria disarankan

untuk dipisahkan atau dikembalikan kepada pemasok, sehingga kualitas yang diterima tetap terjaga.

Pada tahap **penyimpanan**, area penyimpanan gula merah ditata ulang dengan memperhatikan standar kebersihan dan keamanan pangan. Rak penyimpanan dibersihkan secara menyeluruh, penataan dibuat lebih rapi, dan ventilasi diatur agar sirkulasi udara lebih baik, sehingga mencegah kelembaban berlebih yang dapat merusak gula merah.

Tahap **pengendalian kualitas** dilakukan dengan mengajarkan pengepul untuk melakukan inspeksi berkala terhadap stok gula merah, khususnya memeriksa tanda-tanda kerusakan seperti perubahan warna, tekstur yang lembek, atau munculnya jamur. Prosedur ini membantu memastikan kualitas produk tetap konsisten selama masa simpan.

Tahap terakhir, yaitu **distribusi**, dilakukan dengan menyusun jadwal pengiriman yang lebih teratur dan efisien, serta memastikan kemasan produk lebih rapi dan tahan lama. Dengan langkah ini, gula merah yang dikirim ke konsumen atau pasar tetap dalam kondisi baik dan layak konsumsi.

Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen SOP tertulis yang dapat dijadikan panduan kerja bagi pengepul, serta adanya perubahan nyata pada pola kerja yang kini menjadi lebih teratur, terstandar, dan terukur.



Gambar 1.1 Penerapan SOP

1.6.2 Hasil dan Dokumentasi Program Kelompok

1. Pembuatan Website Desa

Pembuatan website desa dilakukan sebagai salah satu langkah mendukung transformasi digital Desa Bulok. Website ini memuat informasi profil desa, data potensi unggulan, daftar UMKM, informasi pariwisata, hingga berita kegiatan terbaru yang dapat diakses kapan saja. Dengan adanya website ini, diharapkan komunikasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak luar dapat berjalan lebih efektif. Website juga menjadi media promosi yang dapat membantu meningkatkan citra dan daya tarik desa di mata investor maupun wisatawan.



Gambar 2.2 Pembuatan website desa

2. Penyuluhan Digitalisasi dan Legalitas UMKM

Penyuluhan ini diikuti oleh pelaku usaha gula merah dan UMKM lainnya di Desa Bulok. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pelaku usaha dengan keterampilan memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran, seperti cara membuat dan mengelola akun Google Bisnis, penggunaan media sosial untuk promosi, serta pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha. Peserta diberikan materi secara teori dan langsung mempraktikkan pembuatan akun Google Bisnis dengan panduan langkah demi langkah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM lokal dan memperluas jangkauan pasar mereka.



Gambar 3.3 Penyuluhan Digitalisasi dan Legalitas UMKM

3. Sosialisasi Stop Bullying

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Desa Bulok dengan sasaran siswa kelas 4 dan 5. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan metode cerita, diskusi, dan permainan edukatif agar mudah dipahami oleh anak-anak. Siswa diberikan pemahaman tentang pengertian bullying, bentuk-bentuknya, dampak negatif yang ditimbulkan, serta cara mencegah dan melaporkan tindakan perundungan. Diharapkan melalui kegiatan ini, kesadaran siswa terhadap pentingnya saling menghargai dan menghormati dapat meningkat.



Gambar 4.3 Sosialisasi stop bullying

4. Sosialisasi Bahaya Gadget

Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat, khususnya kalangan remaja dan orang tua. Materi yang disampaikan meliputi bahaya penggunaan gadget secara berlebihan, seperti kecanduan game online, risiko penipuan digital, pinjaman online ilegal, serta paparan konten negatif. Peserta diberikan tips manajemen waktu dalam penggunaan gadget dan diperkenalkan pada aplikasi serta kegiatan alternatif yang bermanfaat. Tujuannya adalah agar penggunaan gadget dapat lebih terarah, produktif, dan tidak berdampak buruk pada kesehatan maupun kehidupan sosial.



Gambar 5.4 Sosialisasi bahaya gadget

5. Pembuatan Gapura Bambu dan Plang Jalan

Pembuatan gapura bambu dan plang jalan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa PKPM dan masyarakat setempat. Gapura dibuat dengan desain sederhana namun tetap menarik, untuk mempercantik lingkungan dan memeriahkan perayaan HUT RI. Plang jalan dipasang di titik-titik strategis untuk memudahkan penduduk dan tamu dalam menemukan lokasi gang atau wilayah tertentu di Desa Bulok. Kegiatan ini tidak hanya memperindah desa, tetapi juga meningkatkan kemudahan akses bagi warga dan pendatang.



Gambar 6.5 Pemasangan gapura bamboo



Gambar 7.9 Pemasangan plang gang

6. Kegiatan Gotong Royong

Gotong royong dilakukan di beberapa titik strategis desa seperti balai desa, jalan utama, dan area publik lainnya. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa PKPM, aparaturnya, dan masyarakat. Pekerjaan yang dilakukan meliputi membersihkan sampah, merapikan tanaman, memotong rumput, dan memperbaiki fasilitas umum. Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antar warga serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar 8.3 Gotong royong

1.7 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan PKPM di Desa Bulok memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, mulai dari pelaku usaha pengepul gula merah, pelaku UMKM, aparaturnya, hingga masyarakat secara umum. Dampak ini

tidak hanya terlihat selama masa program berlangsung, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat jangka panjang apabila dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan PKPM ini telah memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas usaha lokal, memperluas wawasan dan keterampilan masyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menciptakan lingkungan desa yang lebih tertata. Dampak positif ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi dasar bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.